

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan, yaitu :Pada wacana kekerasan pada perempuan, teks yang ditampilkan pengarang lebih kritis karena dari proses eksternalisasinya, Satria Nova telah memiliki sudut pandang sendiri yang berasal dari latar belakang pekerjaan dan aktivitasnya yang banyak berhubungan langsung dengan dunia kewartawanan, khususnya perempuan dalam peliputan beritanya. Sehingga konsep yang ada pada benak Satria Nova telah baku dan terbentuk. Ketika Satria Nova melakukan proses objektivasi, Satria Nova menerima cerita dari korban tentang bagaimana bentuk-bentuk kekerasan yang diterima oleh korban. Dari proses eksternalisasi yang telah terbentuk dan kokoh tentang kekerasan dan proses objektivasi dan pengamatannya terhadap korban, maka proses internalisasi yang dihasilkan adalah dalam bentuk teks yang kritis.

Pada penelitian ini, peneliti merepresentasi posisi subjek-objek dan posisi pembaca dengan menggunakan metode analisis Sara Mills.

- Pada posisi subjek-objek dalam novel ini, Penulis memposisikan diri sebagai subjek pencerita dan tokoh utamanya sebagai objek penceritaan. Posisi ini sengaja dilakukan agar pembaca tidak melakukan keberpihakan terhadap salah satu tokoh dalam novel. Posisi ini juga dimaksudkan agar pembaca tidak hanyut dalam posisi sebagai aktor utama yang seringkali membawa pembaca masuk terlalu jauh dalam cerita dan akhirnya melakukan pemihakan.
- Teks Permata dalam lumpur juga dilihat dari sisi pembaca. Dimana pembaca ditempatkan oleh penulis sebagai pengamat atau yang diceritakan, sehingga pembaca memposisikan diri sebagai orang lain, tidak menjadi tokoh di dalam

novel. Posisi pembaca ditempatkan sejajar dengan subjek sehingga dalam teks, terjadi komunikasi antara pembaca dan penulis.

Dalam mengkonstruksi kisah para pelacur di kawasan Dolly, penulis menyusupkan beberapa pemikirannya tentang proses pandangannya terhadap motif terjadinya sebuah pelacuran. Pesan yang disampaikan dalam novel Permata dalam lumpur yaitu:

- Prostitution (pelacuran) merupakan bentuk kekerasan terhadap perempuan yang dilakukan dengan motif ekonomi yang merugikan kaum perempuan. Setiap masyarakat dan Negara selalu menggunakan standar ganda terhadap pekerja seksual ini. Di satu sisi pemerintah melarang dan menangkapi, tetapi di sisi lain juga menarik pajak dari praktik prostitusi tersebut. Seorang pelacur dianggap rendah oleh masyarakat, namun tempat praktiknya selalu ramai dikunjungi orang.
- Perempuan adalah korban kekerasan yang terjadi pada praktik pelacuran sehingga perempuan Indonesia harus berjiwa kuat dan tangguh sehingga tidak diperlakukan semena-mena
- Pengarang menyampaikan harapan dan pesannya terhadap praktik prostitusi di Dolly semoga bisa menjadi tempat yang lebih bermanfaat bagi umat.

## 5.2 Saran

Seiring perkembangan zaman banyaknya karya sastra yang dihasilkan oleh para penulis tidak serta merta menjamin kemajuan sebuah kebudayaan. Banyak juga karya sastra yang kehadirannya malah menyuburkan ideologi dominan yang merugikan masyarakat. Namun banyak pula gebrakan dari sebuah karya sastra yang membawa ide segar dalam mempengaruhi masyarakat melakukan inovasi terhadap budaya dan ideologi yang membuatnya tertinggal atau tergerus oleh zaman.

Dengan penelitian ini, penulis ingin menyampaikan kepada masyarakat pada umumnya agar lebih kritis dalam mencerna dan mengonsumsi teks yang ada. Proses kritik terus menerus terhadap teks yang mengandung unsur ideologi dominan yang merugikan, harus terus dilakukan guna terciptanya tatanan masyarakat yang partisipatif secara budaya, adil secara ekonomi, dan mandiri secara politik.

Karena keterbatasan waktu, tenaga, pikiran, dan biaya juga yang akhirnya mengantar penulis untuk menyudahi penelitian ini dengan sebuah kesimpulan dan temuan yang tentunya tak bisa dianggap final. Karena dalam penelitian kualitatif, memperbaharui kebenaran terus menerus adalah hal yang mutlak harus dilakukan. Maka diharapkan ada penelitian lain yang mampu mengembangkan bahasan ini. Diharapkan agar masyarakat dapat berpikir kritis dan mampu memproses teks yang ada pada novel ini dengan baik sehingga masyarakat memiliki tambahan pengetahuan tentang kekerasan pada perempuan